

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hamil, bersalin dan nifas merupakan proses fisiologis bagi seorang wanita, namun sewaktu-waktu bisa berubah menjadi peristiwa yang patologis jika terjadi komplikasi yang tidak segera diatasi. Komplikasi yang terjadi bisa menyebabkan kematian bagi ibu dan bayi. Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2023 adalah 183 per 100.000 kelahiran hidup (BPS, 2024). Tahun 2023 rata-rata AKI di seluruh wilayah Indonesia masih menunjukkan angka di atas 100 kematian per 100.000 kelahiran hidup dan rata-rata AKB (BPS, 2024). Angka Kematian Ibu di Provinsi Bali pada tahun 2023 sebesar 63,9 per 100.000 KH dan di Kota Denpasar tahun 2023 terdapat 9 kematian ibu. Penyebab kematian Ibu di Provinsi Bali komplikasi non obstetri sebanyak 40%, perdarahan obstetri sebanyak 28%, dan hipertensi dalam kehamilan, persalinan dan nifas sebanyak 12% (Dinkes Bali, 2024).

Pencegahan terhadap kematian ibu dilakukan dari masa kehamilan, persalinan dan nifas. Selama masa kehamilan dilakukan pemeriksaan kehamilan minimal enam kali yaitu satu kali pada kehamilan trimester satu, dua kali pada trimester dua dan tiga kali pada trimester tiga. Pelayanan antenatal sesuai pada buku KIA 2024 terdiri dari 12 T yaitu terdiri dari pengukuran berat badan dan ukur tinggi badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran Lila untuk menilai status gizi, pengukuran tinggi fundus uteri, penentuan presentasi janin dan DJJ, skrining, pemberian imunisasi sesuai dengan status imunisasi, pemberian tablet penambah

darah 90 tablet selama kehamilan, skrining kesehatan jiwa, tes laboratorium, tata laksana kasus sesuai dengan kewenangan dan temu wicara dan pemeriksaan ultrasonografi. Jika ditemukan pemeriksaan yang tidak normal maka dilakukan intervensi segera untuk mencegah kesakitan dan kematian ibu serta bayi yang dilahirkan menjadi sehat.

Bidan merupakan tenaga profesional yang berperan dalam mendukung penurunan angka kematian ibu dan angka kematian bayi. Bidan dalam melanjutkan program pemerintah berkaitan dengan usaha meningkatkan kesehatan Ibu dan Anak, selain melakukan deteksi dini, bidan juga memiliki tugas untuk memberikan pelayanan kebidanan yang berkesinambungan (*Continuity of Care*) mulai dari asuhan saat kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan neonatal dan asuhan keluarga berencana. Bidan memberikan asuhan komprehensif dan holistik, mandiri dan bertanggung jawab terhadap asuhan yang berkesinambungan sepanjang siklus kehidupan perempuan. Pemberian asuhan kebidanan selain menerapkan yang sesuai dengan standar yang ditetapkan namun juga diberikan asuhan kebidanan komplementer yaitu prenatal yoga pada ibu hamil untuk mengatasi keluhan saat kehamilan dan juga untuk meningkatkan kebugaran tubuh ibu hamil. Pelayanan kebidanan komplementer merupakan bagian dari penerapan pengobatan komplementer dan alternatif dalam tatanan pelayanan kebidanan. Bagi bidan dan wanita, pelayanan kebidanan komplementer adalah pilihan untuk mengurangi intervensi medis saat hamil dan melahirkan, dan berdasarkan pengalaman hal tersebut cukup membantu (Nilawati dkk, 2019).

Penulis memberikan asuhan kebidanan pada ibu “LM” umur 33 tahun multigravida dari usia kehamilan 20 Minggu 5 hari. Kehamilan Ibu “LM”

merupakan kehamilan yang fisiologis berdasarkan dari penilaian Poedji Rochjati, mendapatkan skor 2, ibu belum mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan TM II, manfaat dari prenatal yoga dan cara untuk menstimulasi janin dengan *brain booster*. Ibu “LM” yang belum mengetahui tentang bahaya kehamilan TM akan berpengaruh terhadap kemampuan ibu untuk mengetahui keadaan bahaya yang bisa terjadi saat kehamilan trimester II begitupula ibu yang belum mengetahui tentang prenatal yoga dan *brain booster* mengakibatkan tidak mengetahui tentang manfaat kedua asuhan komplementer tersebut. Berdasarkan latar belakang diatas, maka ibu “LM” memerlukan pendampingan dan asuhan komprehensif sesuai dengan keluhan. Setelah dilakukan pendekatan pada ibu dan suami, mereka bersedia untuk didampingi dan diberikan asuhan secara komprehensif dimulai dari umur kehamilan 20 minggu 5 hari sampai 42 hari masa nifas. Penulis memilih ibu “LM” dengan pertimbangan ibu sangat kooperatif, fisiologis dan memenuhi syarat sebagai ibu hamil yang akan diberikan asuhan kebidanan *Continuity of Care (CoC)*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah pada laporan kasus ini adalah “Bagaimanakah hasil asuhan kebidanan yang diberikan secara komprehensif dan berkesinambungan kepada ibu “LM” umur 33 tahun multigravida yang diberikan asuhan kebidanan sesuai standar mulai dari kehamilan 20 minggu 5 hari sampai 42 hari masa nifas dapat berlangsung secara fisiologis?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan tugas akhir ini adalah mengetahui hasil penerapan Asuhan Kebidanan pada ibu “LM” umur 33 tahun multigravida yang

diberikan asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan dari kehamilan 20 minggu 5 hari sampai 42 hari masa nifas.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “LM” beserta janinnya dari umur kehamilan 20 minggu 5 hari sampai menjelang persalinan.
- b. Mendeskripsikan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “LM” beserta janinnya selama masa persalinan dan bayi baru lahir.
- c. Mendeskripsikan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “LM” selama masa nifas.
- d. Mendeskripsikan hasil penerapan asuhan kebidanan bayi usia 2 jam sampai berusia 42 hari.

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penulisan tugas akhir dapat menjadi referensi dalam perkembangan asuhan kebidanan secara komprehensif, dan bagi peneliti dapat menjadi sumber referensi untuk melakukan penelitian tentang asuhan kebidanan secara komprehensif.

2. Manfaat praktis

a. Bagi institusi kesehatan

Hasil laporan akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan dan bahan evaluasi keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan neonatus secara komprehensif.

b. Bagi ibu hamil dan keluarga

Hasil laporan akhir ini diharapkan dapat menambah informasi ibu hamil sehingga dapat mengenali dan menambah wawasan tentang keluhan yang lazim dari kehamilan, persalinan, dan nifas. Selain itu penulisan laporan akhir ini juga dapat menambah pengalaman dan pengetahuan bagi suami dan keluarga ibu sehingga dapat ikut terlibat dalam pelaksanaan asuhan.